

**SKRIPSI**

**TINGKAT RISIKO TEKNIS USAHATANI PADI AKIBAT  
PERUBAHAN IKLIM DI LAHAN PASANG SURUT  
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***TECHNICAL RISK LEVEL OF RICE FARMING DUE TO  
CLIMATE CHANGE IN RAINFED LAND TELANG SARI  
VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Rifkah Adelya  
05011281924082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**


**TINGKAT RISIKO TEKNIS USAHATANI PADI AKIBAT  
PERUBAHAN IKLIM DI LAHAN PASANG SURUT  
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:  
Rifka Adelya  
05011281924082

Indralaya, Mei 2023  
Pembimbing

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.196609031993031001

Mengerahul,

  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, MAgr  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Tingkat Risiko Teknis Usahatani Padi Akibat Perubahan Iklim di Lahan Pasang Surut Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwangi" oleh Rifka Adelya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Erni Parbiyanti, S.P., M.Si. NIP. 197802102008122001	Ketua	
2. M. Arby, S.P., M.Si. NIP. 197711022005011001	Sekretaris	
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. NIP. 197006171995122001	Penguji	
4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. NIP. 196609031993031001	Pembimbing	

Muarajaya, Mei 2023  
Jurusan  
Ekonomi Pertanian

  
Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifkah Adelya

Nim : 05011281924082

Judul : "Tingkat Risiko Teknis Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin".

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Tingkat Risiko Teknis Usahatani Padi di Lahan Pasang surut Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak masukan berupa ilmu, motivasi, dan bimbingan secara langsung dari pembimbing sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, terima kasih karena telah mendidik dengan baik, terima kasih untuk doa, cinta dan kasih sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis dalam pengurusan berkas selama pekuliahannya hingga penyusunan skripsi.
8. Kepala desa dan perangkat desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan survei pra-penelitian di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

9. Teman-teman Agribisnis 2019 terutama kelas A Indralaya yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang membangun untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Syauqi Rabbani selaku orang terkasih penulis yang senantiasa menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik penulis maupun pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun sehingga menjadi bahan perbaikan bagi penulisan skripsi.

Indralaya, Mei 2023



Rifkah Adelya

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Tanaman Padi .....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.3. Lahan Sawah Pasang Surut.....	7
2.1.4. Konsepsi Risiko Teknis Usahatani .....	8
2.1.5. Konsep Manajemen Risiko Usahatani .....	9
2.1.6. Konsep Perubahan Iklim.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu .....	10
2.3. Model Pendekatan.....	12
2.4. Hipotesis.....	13
2.5. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	16
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Metode Penelitian .....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21
4.1.1. Sejarah Desa Telang Sari .....	21
4.1.2. Profil Desa Telang Sari .....	21
4.2. Kehidupan Sosial Penduduk Desa Telang Sari .....	21
4.2.1. Kependudukan Desa Telang Sari .....	21
4.2.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Telang Sari .....	22
4.3. Karakteristik Responden.....	23
4.3.1. Usia Responden.....	23
4.3.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	23
4.3.3. Jenis Kelamin Responden .....	24
4.3.4. Pengalaman Usahatani Responden .....	25
4.3.5. Lahan Responden .....	26
4.3.6. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	27
4.4. Risiko Usahatani Padi Akibat Perubahan Iklim .....	27
4.4.1. Risiko Serangan OPT .....	27
4.4.2. Risiko Risiko Kebanjiran .....	28
4.4.3. Risiko Kekeringan.....	28
4.5. Grafik Risiko Usahatani Padi Desa Telang Sari .....	29
4.5.1. Grafik Tahun 2018-2019.....	29
4.5.2. Grafik Tahun 2019-2020.....	30
4.5.3. Grafik Tahun 2020-2021 .....	31
4.5.4. Grafik Tahun 2021-2022.....	32
4.6. Luas Lahan Terdampak Risiko Akibat Perubahan Iklim .....	33
4.7. Risiko Teknis dan Manajemen Risiko Teknis Usahatani Padi .....	35
4.7.1. Analisis Tingkat Risiko Teknis.....	35
4.7.2. Analisis Nilai Manajemen Risiko Teknis .....	36
4.8. Perilaku Petani Menghadapi Risiko Perubahan Iklim .....	36
4.8.1. Perilaku Petani Fase Sebelum Tanam .....	37
4.8.2. Perilaku Petani Fase Saat Tanam .....	39
4.8.3. Perilaku Petani Fase Setelah Tanam .....	40
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>



	Halaman
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2022.....	2
Tabel 1.2. Luas Tambah Tanam Komoditi Padi Kecamatan Tanjung Lago Menurut Desa 2021 .....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Telang Sari .....	22
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Telang Sari .....	22
Tabel 4.3. Usia Petani Responden.....	23
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden .....	24
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Responden .....	25
Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Petani Responden .....	25
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden .....	26
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.....	27
Tabel 4.9. Luas Lahan Terdampak Risiko Akibat Perubahan Iklim.....	33
Tabel 4.10. Tingkat Risiko Teknis Produksi Usahatani Padi.....	35
Tabel 4.11. Nilai Manajemen Risiko .....	36
Tabel 4.12. Perilaku Petani Fase Sebelum Tanam.....	38
Tabel 4.13. Perilaku Petani Fase Sedang Tanam .....	39
Tabel 4.14. Perilaku Petani Fase Setelah Tanam .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	12
Gambar 4.1. Risiko Produksi Usahatani Padi (2018-2019) .....	29
Gambar 4.2. Risiko Produksi Usahatani Padi (2019-2020) .....	30
Gambar 4.3. Risiko Produksi Usahatani Padi (2020-2021) .....	31
Gambar 4.4. Risiko Produksi Usahatani Padi (2021-2022) .....	32
Gambar 4.5. Luas Lahan Terdampak Hama (2022) .....	34
Gambar 4.6. Grafik Perbandingan Perilaku Sebelum Masa Tanam dengan Pendapatan Rata-rata .....	38
Gambar 4.7. Grafik Perbandingan Perilaku Sedang Masa Tanam dengan Pendapatan Rata-rata .....	40
Gambar 4.8. Grafik Perbandingan Perilaku Setelah Masa Tanam dengan Pendapatan Rata-rata .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Responden.....	48
Lampiran 2. Usahatani Responden .....	51
Lampiran 3. Bulan Terjadinya Risiko Kebanjiran Tahun 2018-2022 .....	54
Lampiran 4. Bulan Terjadinya Risiko Kekeringan Tahun 2018-2022.....	57
Lampiran 5. Bulan Terjadinya Risiko Hama Tahun 2018-2022.....	60
Lampiran 6. Luas Lahan Terdampak Risiko Akibat Perubahan Iklim .....	63
Lampiran 7. Produksi dan Tingkat Risiko Teknis .....	66
Lampiran 8. Produksi dan Nilai Manajemen Risiko.....	69
Lampiran 9. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin .....	73
Lampiran 10. Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Lago .....	74
Lampiran 11. Lahan Sawah Responden Desa Telang Sari .....	75
Lampiran 12. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Telang Sari.....	76
Lampiran 13. Hasil Panen Responden Desa Telang Sari.....	77
Lampiran 14. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Responden .....	78



**Tingkat Risiko Teknis Usahatani Padi Akibat Perubahan Iklim di Lahan  
Pasang Surut Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten  
Banyuasin**

***Technical Risk Level of Rice Facilities Due to Climate Change in Tidal Land  
Telang Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency***

Rifkah Adelya<sup>1</sup>, M. Yamin<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

***Abstract***

The aims of this study were (1) to cover the technical risks faced by tidal rice farmers in the face of climate change in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. (2) Analyze the level of technical risk and the risk management value of tidal land farmers in rice farming in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. (3) Describe the behavior carried out by farmers in dealing with technical risks of tidal rice farming in Telang Sari Village, District Tanjung Lago, Banyuasin Regency. The research method used is survey method. The sampling method used in this research is Simple Random Sampling. The data used are primary and secondary data. The results of this study are (1) The risks of climate change that can affect ups and downs of rice farmers in Telang Sari Village are attacks by plant-disturbing organisms (OPT), floods, and droughts. However, what can be said to have no effect and occurs every year is the risk of OPT attacks. The risk of climate change due to flooding in the village does not reduce production. Meanwhile, drought is very rare in the village. (2) The technical risk level of farming production on the tidal land of Telang Sari Village is included in the low category with a CV value  $<0.5$ , namely 0.03 and has a lower limit value (L), namely 5,396.43. The risk management value (NMR) in Telang Sari Village is 3,267.05 Kg/Ha/year. (3) the behavior before planting D is the most profitable behavior with the highest average income of Rp. 29,862,333.33/Ha/year. Furthermore, during the planting period behavior group B has the highest average income of Rp. 31,925,578 /Ha/year. Then, the most profitable behavior after the planting period is the behavior of farmer group D with an income of Rp. 39,142,992 /Ha/year.

Keywords: climate change, level of risk, tidal land

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Yamin', with a long horizontal line extending to the right.

Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

NIP. 196609031993031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian telah dianggap sebagai bagian penting dalam mendukung keberadaan manusia sejak zaman dahulu. Hanya bidang ini yang sangat bergantung pada iklim lingkungan, sumber daya ekosistem, tanah, dan air. Varietas tanaman padi yang ditemukan di setiap daerah biasanya berbeda karena perbedaan kondisi iklim, struktur tanah, dan struktur air yang terdapat di sana. Perbedaannya pada umumnya terletak pada umur tanaman, seberapa besar kualitas hasil beras dan perlindungan dari gangguan dan penyakit. Tergantung pada varietas yang akan ditanam, tanaman padi biasanya berumur 100-110 hari saat ditanam, dan produktivitas hasil mencapai 6-7,8 ton per hektar. (Suryana,2003. Dalam Abdul 2016).

Padi merupakan kebutuhan pokok dalam memenuhi kebutuhan sumber karbohidrat bagi mayoritas penduduk Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan pangan semakin meningkat, sehingga untuk mencukupi kebutuhan tersebut sektor pertanian harus dapat meningkatkan produksinya (Rizkayanti *et al.*, 2014). Menurut Badan Pusat Statistika di Indonesia pada tahun 2021 bahwa luas lahan padi di Indonesia mencapai 10,41 juta hektar dengan rata-rata produktivitas setiap tahunnya sebesar 54,42 juta ton gabah kering giling (GKG). Namun, luas areal padi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,30 persen apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10,66 hektar. Penurunan tersebut terjadi akibat adanya konversi lahan menjadi areal pemukiman warga, industri, dan areal perkebunan, maka dibutuhkan intervensi dari pemerintah untuk menanggulangi masalah konversi lahan dan meningkatkan produktivitas dalam rangka mencukupi kebutuhan pangan di Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistika tahun 2021 menyatakan bahwa Sumatera selatan merupakan salah satu wilayah penghasil padi di Indonesia dengan produktivitas mencapai 51,44 (Kuintal-GKG/Ha). Produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.553.443 (Ton-GKG) dengan luas panen padi 496.242 hektar. Lahan usahatani padi tersebut terdiri dari lahan pasang surut, irigasi, rawa



lebak, dan pasang surut. Adapun luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2021

No.	Kabupaten	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Ton-GKG)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.739,00	12.015,00	4,387
2.	Ogan Komering Ilir	85.003,00	465.966,00	5,482
3.	Muara Enim	11.768,00	47.035,00	3,997
4.	Lahat	13.709,00	66.002,00	4,815
5.	Musi Rawas	20.353,00	120.026,00	5,897
6.	Musi Banyuasin	31.472,00	149.203,00	4,741
7.	Banyuasin	184.835,00	887.256,00	4,800
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.698,00	44.654,00	5,801
9.	Ogan Komering Ulu Timur	95.809,00	574.966,00	6,001
10.	Ogan Ilir	18.404,00	76.856,00	4,176
11.	Empat Lawang	10.706,00	45.149,00	4,217
12.	Panukal Abab Lematang Ilir	3.900,00	16.784,00	4,304
13.	Musi Rawas Utara	2.926,00	12.472,00	4,262
14.	Palembang	2.475,00	10.301,00	4,162
15.	Prabumulih	37,00	143,00	3,865
16.	Pagar Alam	2.705,00	14.594,00	5,395
17.	Lubuk Linggau	1.704,00	9.021,00	5,294
Sumatera Selatan		496.242,00	2.552.443,00	5,144

Sumber: Badan Pusat Statistik , 2021

Tabel 1.1. diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki produksi dan luas panen terbesar di Sumatera Selatan. Luas panen padi di kabupaten banyuasin sebesar 184.835,00 hektar dengan produksi padi yang mencapai 887.256,00 (Ton-GKG). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Kabupaten Banyuasin memiliki produktivitas mencapai 48,00 (Ton/Hektar). Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang memproduksi padi salah satunya Kecamatan Tanjung Lago. Tanjung Lago memiliki 15 desa yang melakukan usahatani padi. Adapun Luas tambah tanam komoditi padi di Kecamatan Tanjung Lago dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1.2. Luas Tambah Tanam Komoditi Padi Kecamatan Tanjung Lago Menurut Desa 2021.

No	Desa	Luas Tambah Tanam (Ha)
1.	Tanjung Lago	650
2.	Srimenanti	600
3.	Sebalik	4.150
4.	Kualo Puntian	725
5.	Sukatani	650
6.	Sukadamai	179
7.	Telang Sari	1.089
8.	Bangunsari	1.567
9.	S. Mekar Mukti	696
10.	Manggaraya	572
11.	Telang Sari	842
12.	Muliasari	1.159
13.	Muarasugih	127
14.	Purwosari	634
15.	Bunga Karang	750
	Jumlah	14.390

Sumber: BPP Tanjung Lago 2021

Berdasarkan Tabel 1.2. Desa Telang Sari merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago yang memiliki usahatani padi dengan luas tambah tanam sebesar 1.089 hektar. Menurut (BPP Tanjung Lago, 2021), Desa Telang Sari adalah desa yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani padi pada lahan pasang surut dengan padi yang dapat dihasilkan sebesar 6 ton (GKG) padi per 1 hektar lahan. Desa Telang Sari merupakan desa yang memiliki tipe lahan pasang surut. Lahan pasang surut merupakan lahan pertanian yang kebutuhan air tanaman hanya dapat dipenuhi dari curah hujan karena tidak mendapat suplai air dari irigasi, sehingga kondisi ini menyebabkan sering terjadinya kegagalan panen atau hasil panen tidak maksimal karena terjadi kekurangan air (Jonizar & Martini, 2016).

Pada usahatani padi di Desa Telang Sari terdapat beberapa risiko yang dapat menurunkan produktivitas padi antara lain frekuensi banjir, kekeringan dan serangan hama penyakit yang saat ini menjadi masalah yang semakin kompleks dalam situasi perubahan iklim yang sulit diprediksi karena kebutuhan untuk tetap menyediakan beras dengan jumlah yang cukup untuk dikonsumsi masyarakat. salah satunya adanya perubahan iklim (Suharyanto *et al.*, 2015).

Perubahan iklim dalam usahatani padi mengakibatkan adanya risiko teknis yaitu penurunan produksi tanaman padi yang berdampak langsung terhadap

ketahanan dan pasokan pangan. Tingkat risiko akibat perubahan iklim ini adalah terjadinya penurunan produksi yang diakibatkan oleh produktivitas tanaman padi yang rendah, gagal panen, dan adanya penurunan luas lahan pertanian akibat perubahan iklim (Ruminta, 2016).

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat risiko teknis usahatani padi akibat perubahan iklim di lahan pasang surut Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di latar belakang sebelumnya, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Risiko teknis apa saja yang dihadapi petani lahan pasang surut dalam menghadapi adanya perubahan iklim yang terjadi pada usahatani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat risiko teknis dan nilai manajemen risiko petani pasang surut dalam melakukan usahatani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana perilaku yang dilakukan petani dalam menghadapi risiko teknis usahatani padi lahan pasang surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah uraikan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko teknis yang dihadapi petani padi lahan pasang surut dalam menghadapi adanya perubahan iklim yang terjadi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat risiko teknis dan nilai manajemen risiko petani lahan pasang surut dalam melakukan usahatani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

3. Mendeskripsikan perilaku yang dilakukan petani dalam menghadapi risiko teknis usahatani padi lahan pasang surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan menambah pengetahuan terkait tingkat risiko usahatani padi akibat perubahan iklim pada lahan pasang surut khususnya di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Sebagai bahan referensi atau literatur bagi pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan memberikan gambaran kepada pembaca yang membutuhkan informasi terkait petani dan usahatani padi pada kondisi adanya perubahan iklim di lahan pasang surut.
4. Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan kepada pihak terkait yang tertarik untuk membantu dalam meningkatkan kualitas pertanian khususnya petani dan usahatani padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohmah, S., & Sudarti, S. (2022). Analisis Perubahan Iklim dan Global Warming yang Terjadi sebagai Fase Kritis. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(3), 1–10.
- Amili, F., Rauf, A., & Saleh, Y. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 4(2), 89–94.
- Anggela, R., Refdinal, M., & Hariance, R. (2019). Analisis Perbandingan Risiko Usaha Tani Padi Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOSETA: Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture*, 1(1), 36–44.
- Bps. 2022. *Komponen Produktivitas Padi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2019-2022*. Sumatera Selatan: Bps.
- Bps. 2022. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Maret 2022*. Jakarta: Bps.
- Bps. 2022. *Ekonomi Indonesia Triwulan Iv 2021 Tumbuh 5,02 Persen (Y-On-Y)*. Jakarta: Bps.
- Jonizar, & Martini, S. (2016). Analisa Ketersediaan Air Sawah Tadah Hujan di Desa Mulia Sari Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Bearing: Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 4(4), 131–137.
- Nuraisah, G., & Budi Kusumo, R. A. (2019). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Padi Di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(1), 60.
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. (2018). Morphological Character of Local Irrigated Rice on Farmer Field in North Sulawesi. *Buletin Plasma Nutfah*, 24(1), 1.
- Rizkayanti, I., Syam, T., Sunyoto, S., & Mahi, A. K. (2014). Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Padi Tadah Hujan Pada Lahan Kelompok Tani Karya Subur. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(1), 165–169.
- Suharyanto, S., Rinaldy, J., & Ngurah Arya, N. (2015). Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(2), 70–77.
- Tri, N., Zainal, A., & Kalsum Umi. (2015). Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *JIA*, 3(2), 140–147.

